

Ringkasan

Universitas muslim indonesia
Fakultas kesehatan masyarakat
Program studi kesehatan masyarakat
Peminatan epidemiologi

Ahmad Aqil Harli
14120210084

“Analisis Jalur (*Path Analysis*) Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Wilayah Kerja Puskesmas Totoli Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Tahun 2025”
Dibimbing oleh Mansur Sididi dan Sartika
(xiv + 103 halaman + 14 tabel + 12 lampiran)

Dari laporan WHO menguraikan bila populasi didunia yang berpotensi mengidap penyakit DBD hampir 2,5 miliar khususnya diwilayah subtropis, tropis atau perkotaan. Sekarang ini diprediksi terdapat 390 juta infeksi didunia pertahunnya.

Studi ini berjenis observasional analitik yang menerapkan rangkaian *cross-sectional study*. Total sampelnya sejumlah 103 partisipan yang ada di Puskesmas Totoli Kab Majene. Lalu akan diterapkan kuesioner sebagai instrumentnya. Dari hasil analisis univariat, dominan partisipan ada dikisaran umur 30–39 tahun (64,1%) serta berpendidikan tinggi, dengan 49,5% lulusan S1. Studi ini menghasilkan bila mayoritas partisipan tidak mempunyai tempat penampungan air (TPA) disekitaran rumahnya (74,8%), tetapi 38% berkebiasaan menggantung pakaian di rumah, yang diketahui bisa menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti*. Sebanyak 10,7% rumah tangga berada dalam kondisi berisiko sebagai media transmisi penyakit, dan sebanyak 75,7% responden berada dalam kategori berisiko mengalami DBD.

Analisis Jalur menghasilkan ada kaitan antar kepemilikan breeding place dengan kepadatan hunian dan kebiasaan menggantung pakaian. Selain itu, kepadatan hunian juga berpengaruh terhadap kebiasaan menggantung pakaian. Analisis multivariat menggunakan pendekatan path analysis menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti breeding place, kepadatan hunian, kebiasaan menggantung pakaian, dan media transmisi penyakit baik dengan langsung atau tidak berkontribusi pada kejadian DBD. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan perilaku masyarakat, khususnya terkait kebersihan, kepadatan tempat tinggal, serta kebiasaan sehari-hari seperti menggantung pakaian, sangat memengaruhi risiko terjadinya DBD. Disarankan untuk setiap warga di Puskesmas Totoli untuk rutin melakukan gerakan PSN 4M Plus.

Daftar Pustaka : 29 (2018-2024)

**Kata Kunci : demam berdarah dengue, kepadatan hunian,
kebiasaan menggantung pakaian, media
transmisi penyakit, kejadian DBD**